

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Bab ini juga membahas mengenai responden penelitian, instrumen penelitian berisi kerangka wawancara yang digunakan sebagai panduan dalam pengambilan data, teknik yang digunakan saat pengumpulan data, analisis yang dilakukan setelah data didapatkan, serta uji keabsahan data.

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan motif perilaku pada subjek sebagai pelaku pemerkosaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Cresswell (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, yang umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama. Dimana penelitian kualitatif sangat berpotensi untuk menghasilkan pengetahuan terbaru (*fresh insights*) serta pemahaman yang mendalam (Bazeley, 2013).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian studi kasus yang merupakan sebuah desain penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Kuswarno, 2013). Dalam penelitian studi kasus, peneliti berusaha menemukan keistimewaan dan kompleksitas suatu kasus dimana hasilnya tidak dapat di generalisasi, hanya berlaku untuk kasus tertentu (Yang, 2008). Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara serta observasi mendalam terhadap

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek lalu melaporkannya dalam bentuk deskripsi (Cresswell, 2012). Adapun kasus yang diteliti adalah anak pelaku tindakan pemerkosaan dengan menyelidiki motif perilaku yang melatarbelakangi perilaku partisipan. Partisipan yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah anak pelaku pemerkosaan yang menjadi anak binaan di LPKA Bandung.

Dengan harapan, dengan menggunakan desain studi kasus, peneliti dapat menemukan karakteristik khusus pada motif perilaku yang melatarbelakangi perilaku anak pelaku pemerkosaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya maupun referensi dalam memberikan *treatment* psikologi yang diberikan pada anak pelaku pemerkosaan di LPKA.

B. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah tiga anak didik binaan LPKA Bandung yang berinisial WD, AR, dan S yang berurusan dengan hukum dikarenakan kasus pemerkosaan yang dilakukan secara berkelompok kepada seorang wanita. Adapun usia subjek saat tindakan pemerkosaan adalah sebagai berikut, WD berusia 17 tahun, AR 16 tahun, serta S berusia 17 tahun.

Penentuan subjek dilakukan secara *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dimana subjek yang dipilih sejalan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana motif perilaku pemerkosaan (Nasution, 2003). Kemudian untuk lokasi penelitian berada di lingkungan LPKA Kelas IIA kota Bandung yang dilakukan pada bulan februari 2018.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Desain penelitian kualitatif mengharuskan peneliti terlibat serta fokus pada observasi, menggambarkan, menginterpretasikan, dan menganalisis cara pandang

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seseorang tentang pengalaman tertentu, tindakan, atau pikiran mereka tentang dirinya dan dunia sekitarnya (Bazeley, 2013).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (indepth interview) yang dilakukan secara langsung kepada partisipan serta menggunakan pertanyaan semi terstruktur (Creswell, 2009).

Pertanyaan semi terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan secara terbuka disertai dengan batasan tema dan alur pembicaraan yang dilengkapi dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berupa topik-topik pembicaraan yang mengacu pada tujuan wawancara (Herdiansyah, 2010).

Tabel 1.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Dimensi	Indikator Interview	Pertanyaan	Bagian Interview
Latar belakang Subjek	Subjek menjelaskan latar belakang dan Identitas diri	1. Silakan perkenalkan diri kamu	The Opening
	Subjek menjelaskan mengenai perasaannya saat menjalani masa tahanan	2. Bagaimana perasaan kamu selama berada di LPKA?	

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Subjek menjelaskan asal daerah dan aktifitas sebelum menjalani masa tahanan	3. Dari mana kamu berasal dan apa aktifitas sehari-harimu sebelum menjalani masa tahanan?	
	Subyek menjelaskan kronologis kejadian pemerkosaan	4. bisa anda ceritakan kembali kronologi kejadian kekerasan seksual yang dilakukan sama kamu dan teman-teman?	
Motif Eksternal perilaku pemerkosaan	faktor ekonomi menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku subyek (Santrock, 2003).	1. Bagaimana kondisi perekonomian kamu dan keluarga? 2. Bagaimana kondisi perekonomian korban? 3. Bagaimana hubungan kamu dengan korban yang berkaitan dengan ekonomi?	Body
	faktor teman sebaya yang berperilaku negatif menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku subyek (Ulfiyatun & Lubabin, 2015).	4. Bagaimana hubungankamu sama teman-teman? Ceritakan bagaimana kondisi teman-temanmu di lingkungan sekitar!	

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>faktor lingkungan menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku subyek</p> <p>(Santrock, 2003)</p>	<p>5. Bagaimana kondisi teman sebayamu yang ada di sekitar kamu?</p> <p>6. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal kamu?</p>
Motif Internal Perilaku Peme Rkosaan	<p>Kekurangan kasih sayang (afektif) orangtua mempengaruhi perilaku subyek (melakukan pemerkosaan)</p> <p>(Panuju & Umami, 2005)</p>	<p>1. Bagaimana hubungan antara kamu dan orang tua?</p>
		<p>2. Bagaimana perasaan kamu sama kedua orangtua?</p> <p>3. Bagaimana bentuk perhatian dan kasih sayang orangtua yang kamu rasakan?</p>
	<p>Subjek tindak pemerkosaan kurang mendapatkan rasa nyaman saat berada di Rumah</p> <p>, (Ulfiyatun & Lubabin, 2015)</p>	<p>4. Bagaimana kondisi perasaan kamu saat berada di rumah? Bisa kamu gambarkan/ceritakan?</p>
	<p>Dorongan seksual dalam diri subyek menstimulasi perilaku</p>	<p>4. Bagaimana hubungan kamu dengan teman dekat / pacar kamu?</p> <p>5. Bagaimana perasaan</p>

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pemeriksaan , (Ulfiyatun & Lubabin, 2015)	kamu ketika beberapa saat sebelum berhubungan seksual (pemeriksaan) ?
	Kontrol diri yang rendah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang pada diri subyek (Santrock, 2003)	6. Biasanya bagaimana cara kamu mengatasi atau mengendalikan keinginan untuk berhubungan seksual tersebut?
Motif Afiliasi pada subyek pelaku pemeriksaan	Motif afiliasi atau kepedulian akan persahabatan dan hubungan intim yang hangat dengan orang lain dapat dilihat sejak awal kehidupan saat anak-anak muda menjangkau kontak fisik dan emosional dengan sosok yang merawat dirinya yang	1. Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua? Biasanya Bagaimana cara orang tua anda mengungkapkan rasa sayangnya kepada diri kamu?
		2. Bagaimana hubungan kamu dengan teman? Apakah kamu sering berkumpul bersama teman? Bisa kamu ceritakan mengenai kegiatan yang biasanya anda lakukan ketika berkumpul bersama teman?

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>mempengaruhi perilaku subyek di kemudian hari (Boyatzis, 1972; Constantian, 1981; Lansing & Heyns, 1959).</p> <p>Motif keintiman afiliasi berkorelasi dengan perilaku yang berkaitan dengan persahabatan dan hubungan interpersonal mempengaruhi perilaku subyek (Boyatzis, 1972; Constantian, 1981; Lansing & Heyns, 1959).</p>	<p>3. Bagaimana hubungan kamu dengan teman teman kamu yang juga menjadi pelaku kejadian pemerkosaan?</p>	
<p>Perilaku Kenakalan Remaja Pada subyek pelaku pemerkosaan</p>	<p>Kejahatan yang dilakukan remaja pada kelompok ini didorong dan dirangsang oleh keinginan untuk meniru dan konform dengan</p>	<p>1. Bagaimana pendapat kamu terhadap perilaku ketua Gang kelompok bermain anda?</p>	

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>norma gang nya. Biasanya mereka berkegiatan secara bersama-sama di dalam kelompok (Hweit & Jenkins,1949; Reiss, 1951)</p> <p>Remaja dengan delinkuen terisolir ini biasanya berasal dari daerah-daerah kota yang transisional yang sifatnya memiliki subkultur criminal (Hweit & Jenkins,1949; Reiss, 1951)</p> <p>Remaja menjadi pribadi yang delinkuen sebagai akibat dari transformasi psikologis sebagai reaksi terhadap pengaruh eksternal yang bersifat menekan dan memaksa (Kartono, 2013).</p>	<p>2. Bagaimanakah kondisi lingkungan rumah kamu?</p> <p>3. Bagaimana kondisi dan perilaku teman-teman kamu menjelang kejadian pemerkosaan?</p> <p>4. Bagaimana kondisi situasi kultur, kebiasaan lingkungan sekitar tempat bermain kamu?</p>	
--	---	---	--

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Situasi lingkungan dan kultural buruk yang repetitive dapat mengintensifkan perilaku kejahatan remaja yang kemudian dapat menjadi kumulatif (Kartono, 2013).</p> <p>Remaja yang melakukan perilaku delinkuensi terjadi suatu kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku (Kartono, 2013).</p>	<p>5. Apa yang kamu biasanya lakukan ketika dari dalam dirimu muncul keinginan untuk melakukan hubungan seksual?</p>	
Menutup Wawancara		Baiklah, terimakasih atas kerjasama dan waktu saudara atas keberlangsungan wawancara ini	The Closing

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Teknik Analisis Data

Tipe analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *open axial coding*. Pada analisis data ini peneliti melalui beberapa tahapan dalam menyajikan data. Pertama peneliti akan mengubah hasil wawancara menjadi transkrip verbatim wawancara, kemudian diberikan kode berdasarkan kepada tujuan penelitian, kata kunci yang ditemukan dalam pernyataan responden akan disusun menjadi tema dalam tabel akumulasi tema wawancara (*open coding*). Selanjutnya peneliti menguraikan transkrip menjadi subtema agar mendapatkan pemahaman yang lebih rinci dari pengalaman yang ada (*axial coding*). Terakhir, peneliti menyeleksi tema dan subtema tersebut yang kemudian dirangkai menjadi hasil temuan dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan tujuan dari penelitian dan menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif (*selective coding*) (Cresswell, 2012).

E. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti melakukan uji keabsahan data berupa:

1. Member Check

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan member check. Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan pada kepada responden penelitian sebagai pemberi data setelah peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diberikan oleh responden tersebut (sugiyono, 2010). Member check dilakukan terhadap ketiga subjek sebanyak 3 kali yang dilakukan di LPKA Kelas II A Kota Bandung.

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Irfan Muhammad Syamil, 2018

MOTIF PELAKU PEMERKOSA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu